

## ABSTRAK

**Tukan, Maria Goreti Leto. 2021. “Kohesi dan Koherensi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi Mei 2019”. Skripsi S-1. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas kohesi dan koherensi dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019. Tujuan penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan jenis kohesi apa saja yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019 (ii) mendeskripsikan jenis koherensi apa saja yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, dan (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak tajuk rencana dengan membaca, menelaah, dan memahami tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019. Teknik yang digunakan adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat pada surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019 kemudian dicatat sumber datanya yang meliputi nama surat kabar, tanggal, bulan, dan tahun terbit. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik bagi unsur langsung, teknik sisip, teknik perluas, dan teknik parafrase. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal, yaitu dengan menggunakan kata-kata biasa, dengan kata lain tidak menggunakan rumus.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama, tajuk rencana pada surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019 memiliki kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kemudian kohesi gramatikal dapat dirinci lagi menjadi empat, yaitu (i) kohesi penunjukan, kohesi ini dibedakan menjadi dua yaitu penunjukan anaforis dan penunjukan kataforis dengan penanda kata *itu*, *ini*, dan *tersebut*, (ii) kohesi penggantian, dengan penanda kata *mereka*, *-nya*, dan *ia*, (iii) kohesi pelepasan, konstituen yang sudah disebutkan dalam kalimat berikutnya dilesapkan atau morfem zero, (iv) kohesi perangkaian, dengan penanda kata *sebab* yang bermakna ‘sebab’, kata *bahkan* yang bermakna ‘lebih’, kata *namun* yang bermakna ‘perlawanan’, kata *sehingga* yang bermakna ‘akibat’, kata *karena* yang bermakna ‘sebab’. Kohesi leksikal di rinci menjadi enam, yaitu kohesi pengulangan, kohesi hiponimi, kohesi sinonimi, kohesi antonimi, kohesi dan kolokasi. Kedua, tajuk rencana dalam surat kabar harian *Kompas* edisi Mei 2019 memiliki koherensi berpenanda. Koherensi berpenanda dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu (i) koherensi kausalitas, dengan penanda *oleh karena itu*, *oleh sebab itu*, *karena*, dan *akibatnya*, (ii) koherensi kontras, dengan penanda kata *namun*, *sebaliknya*, *padahal*, dan *tapi*, (iii) koherensi aditif, dengan penanda *selain itu*, (iv) koherensi temporal, dengan penanda *ketika*, (v)

koherensi kronologis, dengan penanda kata *kemudian*, (vi) koherensi intensitas, dengan penanda kata *bahkan*.

**Kata Kunci:** Tajuk rencana surat kabar, jenis kohesi, jenis koherensi, *Kompas* edisi Mei 2019.



### **ABSTRACT**

**Tukan, Maria Goreti Leto. 2021. "Cohesion and Coherence in the Daily Editorial *Kompas*, May 2019 Edition". Skripsi S-1. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

This research discusses cohesion and coherence in the Kompas Newspaper, May 2019 edition. The objectives of this study are (i) to describe what types of cohesion are contained in the editorial plan of the the Kompas newspaper, May 2019 edition (ii) to describe what types of coherence are contained in the editorial plan of the the Kompas newspaper, May 2019 edition.

This research is descriptive research that describes the object of research based on existing facts. This research was conducted in three stages, namely (i) the data collection stage, (ii) the data analysis stage, and (iii) the stage of the presentation of the data analysis results. The method used in data collection was the observation method, which was analyzing the texts by reading, studying, and understanding the the Kompas newspaper, May 2019 edition. The technique used was the note-taking technique. The writer recorded the data contained in the letter. It included the name of the newspaper, date, month and year of publication. The method used in data analysis was an agih method which uses language itself as a determining tool. The techniques used in data analysis were the directing element technique, the inserting technique, the expansion technique, and the paraphrasing technique. In presenting the results the writer used informal methods. It was used by using ordinary words and not using any formulas.

The results of this study are as follows. First, the Kompas Newspaper, May 2019 edition has grammatical and lexical cohesion. Then the grammatical cohesion can be further broken down into four, namely (i) designation cohesion, this cohesion can be divided into two, namely anaphorical designation and cataphorical designation with the word markers, *itu, ini, and tersebut*, (ii) replacement cohesion, with the word markers, *mereka, -nya, and tersebut*, (iii) absorption cohesion, the constituents already mentioned in the next sentence are smashed or zero morpheme, (iv) cohesion of the series, with the marker word *sebab* the 'cause', the word *bahkan* which means 'more', the word *namun* which has meaning 'resistance', the word *sehingga* which means 'effect', the word *karena* which means 'cause'. Lexical cohesion is broken down into six, namely repetition cohesion, hyponymy cohesion, synonymy cohesion, antonymy cohesion, collocation cohesion, and abbreviations. Second the *Kompas* Newspaper, May 2019 edition has marked coherence. Marked coherence can be divided into seven types, namely (i) coherence of causality, with a marker word *oleh karena itu, oleh sebab itu, karena, and akibatnya*, (ii) contrast coherence, with word markers *namun, sebaliknya, padahal, and tapi*, (iii) additive coherence, with a marker word *selain itu*, (iv) coherencetemporal, with marker word *ketika*, (v) chronological coherence, with word marker *kemudian*, (vi) coherence of intensity, with the word marker *bahkan*.

**Kata Kunci:** daily editorial newspaper, types of cohesion, types of coherence, *Kompas* May 2019 editions.



